



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI  
DENGAN DIREKTUR UTAMA PT INALUM (PERSERO), DIREKTUR UTAMA  
PT ANTAM Tbk, DIREKTUR UTAMA PT BUKIT ASAM Tbk, DIREKTUR UTAMA  
PT TIMAH Tbk, DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM  
PRESIDEN DIREKTUR PT FREEPORT INDONESIA.**

---

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: IV
Rapat	: Ke - 20 (Duapuluh)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirut PT Inalum (Persero), Dirut PT Antam Tbk, Dirut PT Bukit Asam Tbk, Dirut PT Timah Tbk, dan Rapat Dengar Pendapat Umum Presdir PT Freeport Indonesia
Hari, tanggal	: Selasa, 30 Juni 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 17.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kinerja BUMN tambang di masa pandemi Covid-19</li><li>2. Kontribusi BUMN tambang di masa pandemi Covid-19</li><li>3. Proyeksi pendapatan Pemerintah sebelum dan sesudah akuisisi 51% saham PT Freeport Indonesia</li><li>4. Dan lain-lain</li></ol>
Ketua Rapat	: H. Alex Noerdin (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Golkar)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 32 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 20 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 19 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## KESIMPULAN RAPAT

### I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 30 Juni 2020 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh H. Alex Noerdin, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Intern Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Kinerja BUMN tambang di masa pandemi Covid-19
  - b. Kontribusi BUMN tambang di masa pandemi Covid-19
  - c. Proyeksi pendapatan Pemerintah sebelum dan sesudah akuisisi 51% saham PT Freeport Indonesia
  - d. Dan lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan pemaparan terkait agenda rapat sebagai berikut:
  - a. Wabah virus COVID-19 memberi dampak yang cukup besar terhadap kondisi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Kementerian ESDM RI memperkirakan investasi di sektor tambang turun sekitar 20%-25% di bawah target tahun ini. Hingga Mei 2020, realisasi investasi minerba terhitung baru menyentuh US\$ 1,1 Miliar atau 14,4% dari target investasi tahun ini sebanyak US\$ 7,75 Miliar. Kinerja BUMN tambang pada kuartal I tahun 2020 juga mengalami tekanan yang mengakibatkan pendapatan dan laba bersih perusahaan mengalami penurunan jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Bahkan *Moodys Investor Services* pada bulan April 2020 telah merubah outlook PT Inalum (Persero) selaku holding pertambangan menjadi negatif dari sebelumnya positif.
  - b. Walaupun kinerja sektor pertambangan mengalami perlambatan namun BUMN pertambangan dituntut untuk dapat berkontribusi dalam meringankan beban negara, sebagai akibat dari Covid 19, apalagi untuk tahun 2020 ini, PT Inalum (Persero) mendapatkan relaksasi berupa pembebasan pembayaran deviden dari Pemerintah.
  - c. Terkait dengan pendapatan negara dari akuisisi 51% saham PT Freeport Indonesia, pada tahun 2018 PT Freeport Indonesia telah memberi

kontribusi penerimaan negara sebesar US\$ 2,195 miliar (Dividen US\$ 0,180 Miliar, Royalty US\$ 0,295 Miliar dan Pajak, pungutan lainnya US\$ 1,72 Miliar). Pada Tahun 2019 dan 2020, pembagian deviden tidak diberikan dikarenakan akan digunakan untuk kegiatan pengembangan tambang bawah tanah dan diperkirakan sebagai dampak dari COVID-19, penerimaan negara dari PT Freeport Indonesia akan mengalami perubahan dari target yang direncanakan.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Inalum (Persero) untuk memberikan penjelasan detail terkait proyeksi pendapatan negara dari PT Freeport Indonesia dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Inalum (Persero) untuk memberikan penjelasan detail terkait skema hutang yang digunakan untuk akusisi saham PT Freeport Indonesia dan PT Vale Indonesia Tbk serta *refinancing* untuk angsuran hutang PT Inalum (Persero) dan anak usaha yang akan jatuh tempo tahun 2021 dan 2023, termasuk kewajiban pembelian saham PT Vale Indonesia Tbk kedepannya.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Inalum (Persero) untuk membuat langkah-langkah terobosan ditengah harga komoditas tambang dan permintaan yang menurun saat ini, agar kontribusi PNB dan Pajak tidak menurun jauh dari tahun 2018.
4. Komisi VII DPR RI akan mendorong pembentukan Panitia Kerja (Panja) terkait beberapa proyek strategis di sektor pertambangan dibawah PT Inalum (Persero).
5. Komisi VII DPR RI akan mengagendakan *Focus Group Discussion* dengan Dirut PT Inalum (Persero) terkait dengan progress dan skema pembiayaan pembangunan smelter PT Freeport Indonesia.

6. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Inalum (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 3 Juli 2020.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 17.00 WIB

Jakarta, 30 Juni 2020

**KETUA RAPAT,**

**DIREKTUR UTAMA  
PT INALUM (PERSERO)**

**ORIAS PETRUS MOEDAK**

**H. ALEX NOERDIN  
A-278**

**DIREKTUR UTAMA  
PT ANTAM Tbk**

**DANA AMIN**

**DIREKTUR UTAMA  
PT BUKIT ASAM Tbk**

**PRESIDEN DIREKTUR  
PT FREEPORT INDONESIA**

**ARVIYAN ARIFIN**

**TONY WENAS**

**DIREKTUR UTAMA  
PT TIMAH Tbk**

**RIZA PAHLEVI TABRANI**